

ABSTRAK

Muhamad Hilman Firmansyah (1211010073): Masa depan manusia dalam revolusi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) menurut Yuval Noah Harari.

Perkembangan AI yang sangat pesat menimbulkan pertanyaan filosofis dan etis tentang masa depan umat manusia. AI memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia, tetapi di sisi lain dapat memberikan dampak buruk untuk kehidupan manusia. Kehadiran AI mampu memberikan kecemasan terhadap umat manusia di abad ke-21. Salah satu kecemasan yang dialami manusia karena AI adalah tersingkirnya manusia dari pasar kerja. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dampak yang ditimbulkan revolusi AI terhadap kehidupan manusia di masa depan dan bagaimana cara manusia menghadapinya menurut Yuval Noah Harari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi pustaka. Data berasal dari berbagai sumber primer dan sekunder seperti buku karya Yuval Noah Harari yang berjudul *Sapiens: A Brief History of Humankind*, *Homo Deus: A Brief History of Tomorrow*, dan *21 Lessons for the 21st Century*. Video Yuval Noah Harari, yang berjudul *AI and the Future of Humanity* yang diunggah dalam akun YouTube pribadinya. Serta penelitian yang sebelumnya telah membahas tema yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revolusi kecerdasan buatan memiliki dampak yang signifikan untuk kehidupan umat manusia di masa depan. Menurut Harari, manusia bisa tergantikan oleh AI dan membuat kebanyakan manusia menjadi tidak berguna secara militer dan ekonomi. Hal ini akan memunculkan kelas baru yaitu kelas tak berguna. Tidak hanya itu, kehadiran AI dalam kehidupan manusia akan memberikan ancaman untuk kebebasan dan kekuasaan manusia di masa depan. Manusia tidak akan memandang diri mereka makhluk otonom, melainkan sebagai makhluk yang terus diawasi oleh algoritma dan kekuasaan manusia akan diambil alih oleh algoritma. AI tidak memerlukan wujud fisik untuk mengendalikan manusia, karena AI baru sudah memiliki kemampuan untuk menguasai bahasa. Kesenjangan baru antara manusia elit yang sudah diperbarui dan manusia tak berguna akan muncul di masa depan. Orang-orang elit akan menguasai data sebagai aset terpenting di masa depan. Untuk menghadapi revolusi AI yang semakin cepat manusia perlu belajar terus-menerus dan membuat regulasi yang ketat terhadap AI, agar data tidak dikuasai oleh segelintir orang saja. Pemerintah harus melarang merlis AI ke domain publik sebelum AI tersebut sudah dianggap aman, agar kekacauan karena AI dapat dicegah.

Kata Kunci: masa depan, manusia, revolusi AI, Yuval Noah Harari, algoritma.